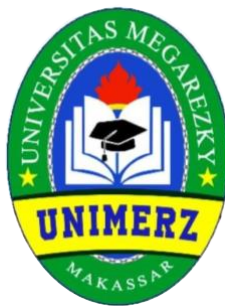


*Tugas Individu Semester VI*

*Mata Kuliah : Bimbingan Belajar*

*Dosen Pengampu : Jusmawati, S.Pd., M.Pd*

**MAKALAH**  
**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI**  
**BELAJAR SISWA KELAS V SD INPRES ANTANG II**



**Di Susun Oleh:**

**MARIA DESSY LEWAR**

**18093188206024**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MEGAREZKY**  
**TAHUN 2021**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum....wr...wb..

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD INPRES ANTANG II “dengan baik. Makalah ini saya ajukan guna memenuhi tugas mata kuliah “Bimbingan Belajar.

Saya mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada dosen pengampuh mata kuliah BIMBINGAN BELAJAR yaitu Ibu Jusmawati, S.Pd.,M.Pd dan kepada semua pihak yang telah membantu saya sehingga makalah ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Semoga makalah ini dapat memberi manfaat bagi yang membaca khususnya saya sebagai penulis Aamiin. Atas kritik dan saran yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Penyusun

MARIA DESSY LEWAR

## DAFTAR ISI

**Kata Pengantar .....**

**Daftar Isi.....**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....

B. Rumusan Masalah .....

C. Tujuan .....

### **BAB II PEMBAHASAN**

A. Pengertian Bimbingan Belajar.....

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....

C. Fungsi Bimbingan Belajar .....

D. Tujuan Bimbingan Belajar .....

E. Manfaat Bimbingan Belajar .....

### **BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan .....

B. Saran .....

### **Daftar Pustaka**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Output pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman, hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan.

Ujian (Akhir) Nasional UN selama ini diperlakukan semacam upacara ritual tahunan tanpa memberikan pengaruh berarti terhadap upaya dan pengelola serta pelaksanaan pendidikan pada tingkat sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun praktik ujian akhir dapat digunakan untuk memenuhi kualitas pendidikan namun pada umumnya sering bertentangan dengan kenyataan.. Sebagaimana diketahui bahwa realitas pendidikan di Tanah Air sangat beragam, baik itu sarana-prasarana pendidikan, sumber daya guru, dan school leadership. Kualitas pendidikan yang begitu lebar sebagai akibat dari keterbatasan kemampuan pengelola pendidikan pada tingkat pusat, daerah, dan sekolah semakin menguatkan tuduhan masyarakat selama ini bahwa penggunaan instrumen UN untuk menentukan kelulusan (sertifikasi) dan seleksi berpotensi melanggar keadilan dalam tes.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang juga teramat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangat tinggi, tetapi juga terkadang sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individual ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagai mana mestinya, itulah yang dinamakan kesulitan belajar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam makalah adalah:

1. Adakah Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi siswa di Sekolah?
2. Seberapa Besar Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Siswa di Sekolah.

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan makalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Siswa
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Bimbingan Belajar terhadap prestasi siswa

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Bimbingan Belajar**

Menurut Undang-undang sistem pendidikan Nasional tahun 1989, pendidikan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan atau membimbing memiliki dua makna yaitu bimbingan secara umum yang mempunyai arti sama dengan mendidik atau menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan siswa supaya menjadi orang baik. Sedangkan makna bimbingan yang secara khusus yaitu sebagai suatu upaya atau program membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Bimbingan ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi, serta dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa. ( Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 233)

Menurut Rochman Natawidjaja dalam bukunya Syamsu Yusuf (2005: 6) Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan dapat membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

Maka dapat diambil kesimpulan dari beberapa definisi bimbingan sebagai berikut:

1) Bimbingan merupakan suatu *proses* yang berkesinambungan sehingga bantuan itu diberikan secara sistematis, berencana, terus-menerus dan terarah kepada tujuan tertentu. Dengan demikian kegiatan bimbingan bukanlah kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, insidental, sewaktu-waktu tidak sengaja atau kegiatan yang asal-asalan.

2) Bimbingan merupakan proses *membantu individu*. Dengan menggunakan kata membantu berarti dalam kegiatan bimbingan tidak adanya unsur paksaan. Dalam kegiatan bimbingan, pembimbing tidak memaksa individu untuk menuju kesuatu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing, melainkan pembimbing membantu mengarahkan klien kearah suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama-sama, sehingga klien dapat mengembangkan

potensi yang dimilikinya secara optimal. Dengan demikian dalam kegiatan bimbingan dibutuhkan kerjasama yang demokratis antara pembimbing dengan kliennya.

3) Bahwa bantuan diberikan kepada setiap individu yang memerlukannya didalam proses perkembangannya. Hal ini mengandung arti bahwa bimbingan memberikan bantuannya kepada setiap individu, baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua

4) Bahwa bantuan yang diberikan melalui pelayanan bimbingan bertujuan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Fungsi utama dari bimbingan adalah membantu murid dalam masalah-masalah pribadi dan sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran atau penempatan dan juga menjadi perantara dari siswa dalam hubungannya dengan guru maupun tenaga administrasi. Adapun fungsi bimbingan ada 4 macam:

1) Preservatif: Memelihara dan membina suasana dan situasi yang baik dan tetap diusahakan terus bagi lancarnya belajar mengajar.

2) Preventif: Mencegah sebelum terjadi masalah.

3) Kuratif: Mengusahakan pembentukan dalam mengatasi masalah.

4) Rehabilitasi: Mengadakan tindak lanjut secara penempatan sesudah diadakan treatment yang memadai. (Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, 2004: 117).

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering minggat dari sekolah.

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yakni:

1) Faktor intern siswa, yaitu hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri, yang meliputi gangguan atau kurang mampuan psiko-fisik siswa, yakni:

a. Yang bersifat kognitif (ranah cipta) antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.

b. Yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.

c. Yang bersifat psikomotor (ranah karsa) antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).

2) Faktor ekstern siswa, yaitu hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa, yang meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor lingkungan ini meliputi:

- a. Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga
- b. Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh, dan teman sepermainan yang nakal.
- c. Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Selain faktor-faktor yang bersifat umum di atas, ada pula faktor-faktor lain yang juga menimbulkan kesulitan belajar siswa. Diantara faktor-faktor yang dapat dipandang sebagai faktor khusus ini ialah sindrom psikologis berupa *learning disability* (ketidakmampuan belajar). Sindrom yang berarti satuan gejala yang muncul sebagai indikator adanya keabnormalan psikis yang menimbulkan kesulitan belajar yang terdiri atas:

- 1) Disleksia yakni ketidakmampuan belajar membaca
- 2) Disgrafia yakni ketidakmampuan belajar menulis
- 3) Diskalkulia yakni ketidakmampuan belajar matematika.

Namun demikian, siswa yang mengalami sindrom-sindrom di atas secara umum sebenarnya memiliki potensi IQ yang normal bahkan di antaranya ada yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Oleh karenanya, kesulitan belajar siswa yang menderita sindrom-sindrom tadi mungkin hanya disebabkan oleh adanya gangguan ringan pada otak ( Muhibbin Syah, 2003: 183)

## **B. Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa yakni:

1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yakni:

a. Aspek Fisiologis yakni kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila disertai pusing kepala



berat misalnya, maka dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya tidak berbekas. Untuk dapat mempertahankan *tonus* jasmani agar tetap bugar, maka siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olahraga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan. Hal ini penting karena kesalahan pola makan-minum dan istirahat akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

### **C. Fungsi Bimbingan Belajar**

- 1) Mencegah kemungkinan timbulnya masalah dalam belajar.
- 2) Menyalurkan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga belajar dapat berkembang secara optimal
- 3) Agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar.
- 4) Perbaikan terhadap kondisi-kondisi yang mengganggu proses belajar siswa
- 5) Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **D. Tujuan Bimbingan Belajar**

1) Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar dapat mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
- b. Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran.
- c. Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan.
- d. Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
- e. Memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatan.
- f. Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.
- g. Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya.

h. Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karir di masa depan.

2) Secara khusus adalah:

a. Siswa dapat mengenal, memahami, menerima, mengalahkan dan mengaktualisasikan potensi secara optimal.

b. Mengembangkan berbagai keterampilan belajar.

c. Mengembangkan suasana yang kondusif.

d. Memahami lingkungan pendidikan.

### **F. Manfaat Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar merupakan bagian terpenting bagi peserta didik, mengingat pada saat ini peserta didik dituntut untuk bisa berkompetensi. Oleh karena itu siswa diharapkan mengikuti bimbingan belajar sebagai alat untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, manfaat dari bimbingan belajar adalah dapat membuat siswa semakin kreatif pada kegiatan belajar mengajar, dan dapat meningkatkan prestasi pada sekolahnya. Maka sangat penting bagi peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar, agar mereka mampu bersaing dengan tuntutan zaman pada saat ini.

Manfaat Bimbingan Belajar bagi siswa adalah tersedianya kondisi belajar yang nyaman, terperhatikannya karakteristik pribadi siswa, dan siswa dapat mereduksi kemungkinan kesulitan belajar.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bimbingan merupakan proses *membantu individu*. Dengan menggunakan kata membantu berarti dalam kegiatan bimbingan tidak adanya unsur paksaan. Dalam kegiatan bimbingan, pembimbing tidak memaksa individu untuk menuju sesuatu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing, melainkan pembimbing membantu mengarahkan klien kearah suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama-sama, sehingga klien dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Dengan demikian dalam kegiatan bimbingan dibutuhkan kerjasama yang demokratis antara pembimbing dengan kliennya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- a. Untuk dapat meningkatkan bimbingan belajar diluar jam mata pelajaran sekolah maka perlu adanya motivasi dan dorongan dari para guru dan orangtua untuk senantiasa mengawasi dan memberikan perhatian kepada anak-anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Mahmu. 2002. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jusmawati, Eka Fitriana HS, 2019. *Manajemen Kelas*, Banten: CV.AA.Rizky
- Badudu dan Zain Sutan Mohammad. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Burhan Bungin. 2005. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Usman H. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel WS, 1984, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.
- Syamsir Alam. 2006. *Instrumen Ujian Nasional sebagai Penentu Kelulusan Berpotensi Merugikan Siswa*. [www.kompas.com/kompacetak/0506/27](http://www.kompas.com/kompacetak/0506/27).
- Deni Setiawan. 2006. *Penanganan Belajar Siswa*. [www.sd-binatalenta.com/images](http://www.sd-binatalenta.com/images).
- Soelastri. 2002. *Menjelang Ujian Masuk PTN Perlukah Ikut Bimbingan Belajar*. [www.kompas.com/kompas-cetak/0206/19/dikbud/menj09.htm](http://www.kompas.com/kompas-cetak/0206/19/dikbud/menj09.htm)